

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 314 poin atau 0,7%, S&P 500 menguat 0,7%, dan NASDAQ Composite naik 0,8%. S&P 500 ditutup menguat pada Rabu menjelang libur Thanksgiving, seiring saham-saham AI rebound dan selera risiko meningkat didorong ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menutup tahun ini dengan satu kali lagi pemangkasan suku bunga pada bulan depan.

Saham-saham AI termasuk NVIDIA Corporation dan Oracle Corporation naik, memangkas sebagian kerugian sebelumnya, setelah Deutsche Bank menyebut bahwa skenario bearish untuk Oracle justru "terlihat bullish", serta menambahkan bahwa valuasi masa depan perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan nilai dari kemiraannya dengan OpenAI. Saham Dell Technologies juga menguat setelah raksasa teknologi tersebut melaporkan prospek kinerja yang solid usai penutupan perdagangan hari Selasa.

Meningkatnya keyakinan bahwa The Fed akan memangkas suku bunga bulan depan turut mendorong sentimen, seiring sejumlah pejabat The Fed dalam beberapa hari terakhir menyuarakan dukungan terhadap pelonggaran kebijakan moneter. Data penjualan ritel September yang lebih lemah dari ekspektasi mengindikasikan bahwa konsumen AS tengah mengalami tekanan, sementara data yang dirilis lebih awal pada Rabu menunjukkan bahwa klaim pengangguran awal meningkat lebih dari 200.000 pekan lalu.

Pasar kini mematok peluang lebih dari 80% The Fed akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin dalam pertemuan 9–10 Desember, melonjak tajam dari sekitar 40% pekan lalu, menurut CME FedWatch. Perhatian khusus juga akan tertuju pada rilis Beige Book The Fed pada sesi perdagangan berikutnya. Selain itu, The Fed masih akan menerima petunjuk tambahan terkait inflasi sebelum pertemuan Desember, dengan data indeks harga PCE September, yang semula dijadwalkan rilis pekan ini, diundur ke 5 Desember, menurut Biro Analisis Ekonomi Departemen Perdagangan AS.

Menambah ekspektasi suku bunga yang lebih rendah, Menteri Keuangan AS Scott Bessent pada Selasa mengatakan bahwa dirinya menyelesaikan putaran kedua wawancara calon pemimpin The Fed, dan ada peluang besar Presiden Donald Trump akan mengumumkan pilihannya sebelum Natal. Penasihat ekonomi Gedung Putih Kevin Hassett disebut sebagai kandidat terdepan, menurut laporan Bloomberg yang mengutip sumber anonim. Hassett, seperti Trump, berpandangan bahwa suku bunga seharusnya lebih rendah dibanding saat ini di bawah kepemimpinan Ketua The Fed Jerome Powell.

PASAR EROPA: Saham Eropa ditutup menguat pada Rabu di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa The Fed akan memangkas suku bunga pada Desember. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik hampir 1,1%, dengan mayoritas sektor dan bursa regional utama berada di zona hijau.

Di Inggris, perhatian tertuju pada Autumn Budget yang akan diumumkan Rabu, di mana Menteri Keuangan Rachel Reeves dijadwalkan memaparkan rencana belanja dan perpajakan untuk tahun mendatang. Muncul ekspektasi luas bahwa pejabat keuangan tersebut akan mengumumkan serangkaian kenaikan pajak demi tetap mematuhi aturan belanja dan pinjaman yang ia tetapkan sendiri, sekaligus menutup defisit fiskal yang ada.

Investor Eropa juga memantau perkembangan negosiasi perdamaian Ukraina yang dipimpin AS. Pada Selasa, Presiden AS Donald Trump menyebut kesepakatan itu "sudah sangat dekat". Utusan khusus AS Steve Witkoff dijadwalkan bertemu Presiden Rusia Vladimir Putin di Moskwa, sementara Sekretaris Angkatan Darat AS Dan Driscoll akan bertemu pihak Ukraina. Hal ini menyusul laporan bahwa Kyiv telah menerima revisi terbaru dari rencana perdamaian yang semula disusun oleh AS.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia menguat tajam pada Rabu seiring pasar mematok peluang lebih besar bahwa The Fed akan memangkas suku bunga bulan depan, dengan saham teknologi memimpin penguatan setelah rebound dari tekanan sebelumnya.

Nikkei 225 Jepang dan KOSPI Korea Selatan menjadi yang terbaik di Asia, masing-masing naik sekitar 2%, ditopang oleh pemulihan tajam saham teknologi. Indeks TOPIX Jepang naik 1,9%, terdorong aksi beli pada saham industri dan energi yang memiliki eksposur terhadap tema kecerdasan buatan (AI). Saham-saham chipmaker, elektronik, dan data center menguat secara luas seiring harapan baru bahwa belanja AI akan tetap kuat dalam beberapa kuartal ke depan.

Konglomerat teknologi Jepang SoftBank Group Corp. melonjak 6%, rebound dari posisi terendah dalam 2,5 bulan setelah sebelumnya anjlok sekitar 10% dalam dua sesi terakhir. Kekhawatiran atas eksposur perusahaan terhadap OpenAI, yang juga menghadapi persaingan ketat dari Google, sempat menekan saham SoftBank dalam beberapa sesi terakhir.

Indeks Hang Seng Hong Kong tertinggal dari bursa Asia berbasis teknologi lainnya, tertekan oleh pelemahan saham Alibaba Group setelah melaporkan kinerja laba kuartal fiskal kedua yang cenderung campuran. Kewaspadaan terhadap China juga meningkat setelah AS terlihat ikut campur dalam sengketa diplomatik antara China dan Jepang.

KOMODITAS: Harga minyak menguat pada Rabu, rebound dari posisi terendah satu bulan pada sesi sebelumnya, seiring investor menilai prospek kelebihan pasokan global serta perkembangan pembicaraan damai Rusia–Ukraina menjelang libur Thanksgiving di AS. Brent naik 65 sen atau 1,04% ke USD 63,13 per barel. WTI naik 70 sen atau 1,21% ke USD 58,65 per barel.

OPEC+ diperkirakan akan mempertahankan level produksi tetap dalam pertemuan hari Minggu, menurut tiga sumber OPEC+ kepada Reuters pada Selasa. Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed pada Desember turut menopang harga minyak, karena suku bunga yang lebih rendah akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan permintaan minyak.

INDONESIA: IHSG ditutup di zona hijau menguat ATH +0.94% ke level 8602.13,* dimana breakout resistance ATH dan pijakan IHSG saat ini mencoba bertahan di atas area 8400-8450 sebagai support selanjutnya.

Beberapa saham seperti BUMI, RAJA, RATU mengalami strong breakout, dimana kemungkinan universe ini akan melanjutkan kenaikannya. Tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks.

JCI

8602.1 +80.42 (+0.94%)

Volume (bn shares)	50.14		
Value (IDR tn)	19.80		
Up	Down	Unchanged	
371	282	157	

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3125.3	BRMS	712.2
BBRI	1542.2	EMTK	548.7
BMRI	847.7	PTRO	534.6
BBCA	835.4	RAJA	482.6
BUVA	725.0	DEWA	469.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	4682.1	RATU	749.4
RAJA	1180.6	BBCA	648.7
BBRI	1096.4	BMRI	642.5
INET	1073.0	DEWA	521.4
MINA	763.6	CDIA	517.6

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.25	0.048	0.8%
USDIDR	16.662	0	0.0%
KRWIDR	11.35	0.0024	0.0%

IHSG

HIGH RISK BUY



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support 8350-8300 / 8000

Resistance 8400-8480

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PNLF – Panin Financial Tbk



Entry 268-260

TP 280-282

SL <256

BUY ON WEAKNESS

INTP – Indocement Tunggul Prakarsa Tbk



Entry <6700

TP 7000 / 7175-7250

SL <6425

SPECULATIVE BUY JPFA – Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Entry 2470-2400
TP 2670-2730 / 2840
SL <2270

SPECULATIVE BUY ASRI – Alam Sutera Realty Tbk



Entry 168
TP 182-186
SL <160

SPECULATIVE BUY MAPA – Map Aktif Adiperkasa Tbk



Entry 740-725
TP 790-820
SL <700

Company News

POLI: Kupon Atas Pasar, POLI Jajakan Obligasi IDR 500 Mi

Pollux Hotels Group (POLI) menjajakan surat utang Rp500 miliar. Obligasi berkelanjutan I Tahun 2025 itu, mengantongi peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Obligasi itu, ditopang jaminan penuh (unconditional & irrevocable guarantee) Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), lembaga di bawah Asian Development Bank (ADB). Pefindo mengganjar peringkat idAAA setelah menilai struktur penjaminan CGIF sangat kuat, profil keuangan Pollux tetap terjaga, dan kesiapan perusahaan memenuhi target kinerja keberlanjutan dipersyaratkan POJK 18/2023. Pollux juga telah menyusun KPI lingkungan, dan efisiensi operasional dapat diukur, dan diaudit secara berkala. Obligasi itu ditawarkan dalam dua tenor. Yaitu seri A berdurasi 3 tahun dengan kupon indikatif 5,35–5,85 persen, dan seri B berjangka 5 tahun dengan kupon indikatif 5,75–6,25 persen. Pembayaran kupon dilakukan secara quarterly bullet payment hingga jatuh tempo. Imbal hasil obligasi berada di atas rata-rata pasar untuk rating AAA. Seluruh dana hasil penerbitan obligasi akan disalurkan ke PT Cakrawala Sakti Kencana, dengan rincian 90 persen untuk refinancing pinjaman Bank Mandiri, dan 10 persen untuk modal kerja, termasuk operasional, dan program pengurangan emisi karbon. Keamanan penerbitan ini diperkuat corporate guarantee penuh CGIF, dengan rating internasional AA. Peringkat itu, lebih tinggi dari sovereign rating Indonesia berada pada level BBB. Dengan demikian, risiko obligasi Pollux bahkan dinilai lebih rendah dibanding risiko instrumen surat utang negara. Manajemen Pollux menilai keberhasilan memperoleh jaminan CGIF merupakan pencapaian besar, karena sedikit perusahaan Indonesia memenuhi kriteria ketat penjaminan ini. (Emiten News)

INDY: Dibayangi Lesunya Harga Batu Bara, Produksi Indika Capai 22,2 Juta Ton

Produksi batu bara PT Indika Energy Tbk. (INDY) tercatat mencapai 74% sampai kuartal III/2025, dari target perseroan pada 2025. Berdasarkan materi paparan publiknya, INDY melalui PT Kideco Jaya Agung mencetak volume produksi batu bara sebesar 22,2 juta ton sampai sembilan bulan 2025. Volume produksi ini turun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 23,4 juta ton. Adapun sepanjang tahun 2025 ini, INDY menargetkan volume produksi batu bara sebesar 30 juta ton, dengan stripping ratio sebesar 5,5 kali. Sementara itu, volume pengupasan lapisan tanah penutup ditargetkan mencapai 165 bank cubic meter untuk tahun 2025. INDY juga melaporkan sampai sembilan bulan 2025 telah menghabiskan belanja modal sebesar US\$82,1 juta, atau setara 33,4% dari bujet perseroan sebesar US\$246,1 juta. Belanja modal terbesar dihabiskan oleh Awakmas, yaitu sebesar US\$53,3 juta sampai sembilan bulan 2025. Lalu, anak usaha INDY lainnya, yakni Tripatra menghabiskan belanja modal sebesar US\$6,5 juta sampai akhir September 2025. Sementara itu, Kideco telah menghabiskan belanja modal sebesar US\$5 juta, dari anggaran US\$16 juta sampai akhir September 2025. Sampai akhir September 2025, INDY membukukan penurunan pendapatan hingga 19,1% year-on-year (YoY) dari sebelumnya US\$1,78 miliar, menjadi US\$1,44 miliar. Sebagian besar pendapatan ini dikontribusi oleh Kideco sebesar US\$1,15 miliar. Sementara itu, lini bisnis INDY lainnya yaitu Indika Resources mencetak pendapatan sebesar US\$47,2 juta, Tripatra sebesar US\$176,2 juta, Interport sebesar US\$93,1 juta, dan pendapatan lain-lain sebesar US\$59,5 juta. Adapun, turunnya pendapatan ini menurut manajemen INDY disebabkan terutama oleh penurunan kontribusi dari Kideco karena penurunan harga jual rata-rata dan dari Indika Resources karena penurunan volume perdagangan. INDY menjelaskan untuk Kideco, dari sisi tujuan pasar, pada 9 bulan 2025 Kideco menjual 9,6 juta ton batu bara atau 43% dari total volume penjualan ke pasar domestik, dan 12,6 juta ton atau 57% ke pasar ekspor. Harga jual rata-rata (average selling price) batu bara turun 14,7% secara tahunan. (Bisnis)

INPP: Paradise Property Kantongi Lonjakan Penjualan Berkat PPN DTP

PT Indonesian Paradise Property Tbk. (INPP) mencatat lonjakan signifikan pendapatan hingga kuartal III/2025, didorong oleh kinerja sektor residensial. Presiden Direktur INPP Anthony Prabowo Susilo menyampaikan bahwa proyek tersebut menjadi kontributor terbesar pertumbuhan pendapatan perusahaan sepanjang tahun ini. Menurut Anthony, pengakuan pendapatan dari Antasari Place mendorong segmen penjualan properti melonjak 397,8% secara tahunan (YoY) menjadi Rp440,1 miliar hingga kuartal III/2025. Menurutnya kebijakan PPN DTP memberikan katalis positif untuk penjualan unit di Sudirman Suites dan Antasari Place. "Berdasarkan observasi kami, sekitar 10%-20% pembeli memanfaatkan insentif ini," ujarnya kepada Bisnis, Rabu (26/11/2025). Dampak positif insentif PPN DTP diproyeksikan tetap berlanjut karena pemerintah telah memperpanjang PPN DTP hingga 31 Desember 2027. Hal ini, sebutnya memberikan visibility lebih panjang terhadap penyerapan penjualan properti residensial. "Proses serah terima masih berjalan, dan proyek ditargetkan rampung pada 2026," ujarnya. Selain penjualan properti, segmen recurring income atau pendapatan berulang tetap menjadi penopang utama bisnis Paradise Indonesia. Anthony mengungkapkan bahwa recurring income dari segmen komersial, termasuk mal, berkontribusi 42% terhadap total pendapatan hingga kuartal III/2025. Jika digabungkan dengan segmen hospitality, total recurring income mencapai 67% dari total pendapatan perusahaan. Adapun pendapatan dari segmen komersial mencatat pertumbuhan 14,4% secara tahunan menegaskan posisi segmen ini sebagai tulang punggung bisnis perusahaan. "Pendapatan berulang dari mal tidak hanya stabil, tetapi juga terus tumbuh," kata Anthony. Meski demikian Anthony mengingatkan bahwa industri masih menghadapi beberapa tantangan struktural. Salah satunya adalah daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih akibat tekanan ekonomi. Kondisi ini mendorong perubahan perilaku konsumen dari membeli unit menjadi lebih memilih menyewa unit, sehingga memengaruhi strategi pemasaran pengembang. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Hashim Djojohadikusumo: Internet Murah Bisa Dongkrak Ekonomi Hingga 1 Persen

Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi Hashim Djojohadikusumo menyebut internet murah dapat memberikan dorongan signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pernyataan itu ia sampaikan saat menjelaskan alasan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menargetkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari sebelumnya, sekaligus kebutuhan menciptakan lapangan kerja bagi anak muda. "Setiap 10 persen dari masyarakat kita yang bisa dapat internet connectivity, itu bisa menumbuhkan economic growth 0,7 persen sampai 0,3 persen. Katakanlah 1 persen. Just from internet connectivity," ujar Hashim dalam forum CNN Indonesia Sustainability Summit 2025 di Menara Bank Mega, Jakarta Selatan, Rabu (26/11). Ia mengatakan dirinya terlibat langsung dalam investasi internet murah karena melihat dampaknya terhadap perekonomian. Menurut Hashim, penetrasi internet Indonesia masih rendah dibanding negara lain di kawasan. "Penetration kita internetnya hanya 15 persen, Malaysia, Thailand, Filipina 50 persen, Korea Selatan 100 persen. Jadi, kan ini juga bisa bapak-bapak, ibu-ibu (ikut kontribusi), 1 persen. So kembali lagi, we're confident we can reach," katanya. Hashim menjelaskan peningkatan aktivitas ekonomi memang akan mendorong emisi dalam beberapa tahun mendatang. Pemerintah, ujarnya, membutuhkan pertumbuhan tinggi untuk menciptakan lapangan kerja, terutama di tengah kekhawatiran meningkatnya pengangguran perkotaan. "Untuk menciptakan pekerjaan, kita harus punya aktivitas ekonomi, aktivitas ekonomi, pertumbuhan, peningkatan. Maka itu targetnya, itu yang utama. Itu target yang harus kita capai untuk menjaga stabilitas sosial," ujar Hashim. Ia menyebut tingginya kebutuhan masyarakat menjadi alasan pemerintah meningkatkan target pertumbuhan ekonomi menjadi 8 persen, salah satunya melalui pembangunan perumahan sosial yang melibatkan ratusan sektor industri. (CNN Indonesia)

Global News

Trump Minta PM Jepang Hindari Eskalasi Sengketa dengan China

Presiden Amerika Serikat Donald Trump meminta Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi untuk menghindari eskalasi lebih lanjut dalam sengketa dengan China, dalam sebuah percakapan telepon yang berlangsung pekan ini. Hal tersebut diungkapkan oleh dua sumber pemerintah Jepang yang mengetahui langsung pembahasan tersebut. Sebelumnya, Takaichi memicu ketegangan diplomatik terbesar dengan Beijing dalam beberapa tahun terakhir setelah menyampaikan di parlemen awal bulan ini bahwa serangan China terhadap Taiwan secara hipotetis dapat memicu aksi militer Jepang. Pernyataan itu langsung menuai reaksi keras dari China, yang mengklaim Taiwan sebagai bagian wilayahnya, sekaligus disertai tuntutan agar Takaichi mencabut pernyataannya—yang hingga kini belum dilakukan. Dalam percakapan pada Selasa lalu, Trump disebut menyampaikan keinginannya agar Takaichi tidak semakin memancing kemarahan Beijing. Permintaan ini disampaikan secara informal tanpa tuntutan spesifik, mengingat Trump saat ini berupaya menjaga gencatan senjata rapuh dalam perang dagang dengan China. Permintaan Trump agar Jepang menurunkan tensi pertama kali dilaporkan oleh The Wall Street Journal. Percakapan Trump dengan Takaichi juga berlangsung sesaat setelah ia melakukan pembicaraan dengan Presiden China Xi Jinping. Dalam kesempatan itu, Xi menegaskan bahwa "kembalinya Taiwan ke China" merupakan bagian penting dari visi tatanan dunia Beijing, sebagaimana dilaporkan kantor berita resmi Xinhua. Taiwan sendiri menolak klaim kedaulatan China dan menegaskan bahwa penyatuan dengan Beijing bukanlah pilihan bagi 23 juta penduduknya. China kemudian mendesak Amerika Serikat untuk mengekang Jepang guna mencegah "upaya menghidupkan kembali militerisme", melalui editorial di surat kabar milik Partai Komunis China. Editorial tersebut menyebut bahwa China dan AS memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga tatanan dunia pasca-Perang Dunia II serta menentang segala bentuk kebangkitan militerisme Jepang. Sementara itu, Gedung Putih menyampaikan pernyataan atas nama Trump yang menegaskan bahwa hubungan AS-China saat ini berada dalam kondisi sangat baik, dan hal tersebut juga berdampak positif bagi Jepang sebagai sekutu dekat AS. Dimintai tanggapan, Kantor Perdana Menteri Jepang merujuk pada pernyataan resmi sebelumnya yang hanya menyebut bahwa Takaichi dan Trump membahas hubungan AS-China, tanpa memberikan rincian lebih lanjut. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,790	IDR 4,080	IDR 4,300	13.5%	-13.9%	574.41	10.21	1.71	17.07	9.06	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,425	IDR 9,675	IDR 10,000	18.7%	-15.8%	1,038.59	18.16	3.76	21.48	3.56	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,410	IDR 4,350	IDR 6,400	45.1%	-10.9%	164.48	8.12	0.99	12.51	8.48	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 5,025	IDR 5,700	IDR 6,250	24.4%	-21.5%	469.00	9.11	1.67	18.60	9.28	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,080	IDR 1,030	IDR 1,990	84.3%	2.9%	3.84	5.16	0.38	7.49	7.30	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,425	IDR 7,700	IDR 8,500	14.5%	-2.9%	65.19	8.40	0.93	11.47	3.77	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,600	IDR 11,375	IDR 13,000	51.2%	-28.2%	100.29	16.60	2.03	12.65	2.91	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,760	IDR 4,760	IDR 5,060	6.3%	1.9%	78.05	16.62	2.45	15.43	2.27	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,470	IDR 1,940	IDR 2,500	1.2%	45.3%	28.96	8.60	1.69	20.55	2.83	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,605	IDR 1,300	IDR 2,750	71.3%	55.8%	15.29	12.62	0.00	43.53	2.94	-1.70	99.17	0.38
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 7,775	IDR 3,645	IDR 6,750	-13.2%	123.7%	84.65	-	25.70	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 408	IDR 404	IDR 476	16.7%	-2.9%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.66	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,515	IDR 354	IDR 590	-61.1%	309.5%	6.98	9.74	2.47	28.54	1.39	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,255	IDR 1,360	IDR 1,520	21.1%	-15.2%	58.75	16.39	2.48	15.47	2.87	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 555	IDR 590	IDR 700	26.1%	-4.3%	16.65	13.69	4.80	34.36	7.75	9.90	6.06	0.61
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,720	IDR 2,710	IDR 3,400	-8.6%	37.3%	368.51	16.94	2.69	15.95	5.71	0.50	-4.30	1.21
JSMR	IDR 3,530	IDR 4,330	IDR 3,600	2.0%	-24.9%	25.62	6.46	0.72	11.54	4.43	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 2,860	IDR 2,250	IDR 3,000	4.9%	31.2%	52.05	0.00	1.54	-7.32	3.00	6.40	0.00	0.76
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-23.4%	31.91	8.15	1.20	15.51	2.94	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 1,985	IDR 2,100	IDR 1,900	-4.3%	0.5%	44.97	34.02	4.41	12.06	2.45	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 600	IDR 645	IDR 700	16.7%	-1.6%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.22	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 705	IDR 58	IDR 580	-17.7%	936.8%	6.70	706.21	19.96	3.19	0.01	5.36	594.93	0.56
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 860	IDR 980	IDR 1,400	62.8%	-23.2%	15.94	6.43	0.69	11.26	2.79	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 13,775	IDR 16,000	IDR 18,500	34.3%	-9.4%	232.86	248.86	10.35	4.38	0.03	31.21	84.95	1.44
PWON	IDR 354	IDR 398	IDR 520	46.9%	-16.5%	17.05	7.97	0.78	10.15	3.67	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,325	IDR 1,100	IDR 1,500	13.2%	17.8%	33.31	11.24	0.90	8.52	4.03	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 22,050	IDR 26,700	IDR 23,250	5.4%	-19.6%	24.91	6.39	0.79	12.40	13.53	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,830	IDR 3,620	IDR 4,930	28.7%	4.9%	40.37	39.59	0.88	2.16	1.40	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,030	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.5%	109.0%	72.81	9.81	2.15	23.32	5.01	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,845	IDR 2,430	IDR 3,680	99.5%	-49.7%	54.22	0.00	0.69	8.19	88.26	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,010	IDR 755	IDR 1,030	2.0%	20.2%	63.73	7.97	1.78	25.16	3.01	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,390	IDR 1,113	IDR 980	-59.0%	252.5%	268.68	58.78	5.07	62.57	0.01	717.24	324.83	1.80
PTRO	IDR 9,825	IDR 2,763	IDR 4,300	-56.2%	427.4%	99.10	255.35	24.36	5.61	0.17	19.60	206.64	1.85
UNIQ	IDR 424	IDR 438	IDR 810	91.0%	-36.2%	1.33	24.58	2.74	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.17
Basic Industry													
AVIA	IDR 464	IDR 400	IDR 470	1.3%	10.5%	28.75	16.51	2.82	17.08	4.74	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 27,800	IDR 26,775	IDR 25,350	-8.8%	1.1%	103.70	6.55	1.04	16.87	7.38	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,600	IDR 4,900	IDR 5,475	-17.0%	28.2%	267.19	8.18	1.18	15.06	6.15	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,450	IDR 392	IDR 1,470	1.4%	319.1%	9.65	0.00	51.67	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-12.2%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.96
WIFI	IDR 3,800	IDR 410	IDR 450	-88.2%	792.0%	20.17	24.28	4.08	24.37	0.05	52.93	165.67	0.87
Transportation													
ASSA	IDR 1,120	IDR 690	IDR 900	-19.6%	57.7%	4.13	10.89	1.88	18.13	3.57	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,750	IDR 1,610	IDR 1,900	8.6%	-12.5%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.86	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,400	IDR 705	IDR 1,500	7.1%	86.7%	2.55	10.00	1.90	19.58	6.67	12.16	29.22	0.67
SMDR	IDR 310	IDR 268	IDR 520	67.7%	9.9%	5.08	5.73	0.57	9.94	3.71	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 24 November 2025	US	-	Housing Starts	Oct F	1329k	-	1307k
	US	-	New Home Sales	Sep	-	-	-
Tuesday, 25 November 2025	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.4%	-	0.6%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	-	-0.1%
	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	93.40	-	94.60
Wednesday, 26 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Nov. 21	-	-	-5.20%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 22	226k	-	220k
	US	20.30	Durable Goods Ordders	Sep P	0.5%	-	2.9%
	US	22.00	MNI Chicago PMI	Nov	44.00	-	43.80
Thursday, 27 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Friday, 28 November 2025	-	-	-	-	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 24 November 2025	Cum Dividend	MLBI POWR SPTO
Tuesday, 25 November 2025	Cum Dividend RUPS	IDEA TOTO WINS DMMX NFCX YUPI
Wednesday, 26 November 2025	Cum Dividend RUPS	MCOL TGKA AKKU OLIV WIFI
Thursday, 27 November 2025	Cum Dividend RUPS	BTPS DGWG PTPS ASDM DOID GOOD GSMF KEJU MARI RISE
Friday, 28 November 2025	RUPS	BEEF BEKS PPRO RAFI SQMI WEGE

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,427.1	314.7	0.7%
S&P 500	6,812.6	46.73	0.7%
NASDAQ	25,236.9	218.58	0.9%
STOXX 600	574.2	6.2	1.1%
FTSE 100	9,691.6	82.05	0.9%
DAX	23,726.2	261.59	1.1%
Nikkei	49,559.1	899.55	1.8%
Hang Seng	25,928.1	33.53	0.1%
Shanghai	4,517.6	27.23	0.6%
KOSPI	3,960.9	103.09	2.7%
EIDO	18.9	0.14	0.7%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,163.7	33	0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	63.1	0.65	1.0%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.7	0.7	1.2%
Coal (\$/Ton)	111.2	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,668.5	-56	-0.4%
Tin LME (\$/MT)	38,126.0	469	1.2%
CPO (MYR/Ton)	4,024.0	34	0.9%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,492.9	9.5	0.6%
Energy	3979.342	12.774	0.3%
Basic Materials	1958.452	-5.402	-0.3%
Consumer Non-Cyclicals	801.872	-3.7	-0.5%
Consumer Cyclicals	1032.207	7.741	0.8%
Healthcare	1986.866	29.434	1.5%
Property	1189.303	-11.312	-0.9%
Industrial	1823.855	54.825	3.1%
Infrastructure	2262.389	2.884	0.1%
Transportation & Logistic	1871.489	-3.636	-0.2%
Technology	10355.063	-47.717	-0.5%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

